

**ANALISIS RELASI ANTARA ORIENTASI
KEWIRAUSAHAAN, FLEKSIBILITAS RANTAI PASOKAN
DAN FAKTOR LINGKUNGAN PADA USAHAKECIL
MENENGAH DI KOTA PADANG MENGGUNAKAN METODE
*HOUSE OF QUALITY***

SKRIPSI

*“Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Padang”*



Oleh:

Anuqrah Awan Gonting

2019/19059132

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

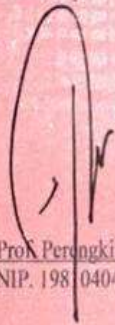
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS RELASI ANTARA ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, FLEKSIBILITAS
RANTAI PASOKAN DAN FAKTOR LINGKUNGAN PADA USAHA KECIL MENGAH
DI KOTA PADANG MENGGUNAKAN METODE HOUSE OF QUALITY

Nama : Anugrah Awan Gonting
NIM/TM : 19059132/2019
Departemen : Manajemen SI
Keahlian : Manajemen Operasional
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

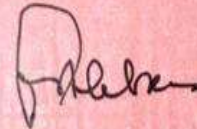
Padang, Agustus 2023

Disetujui Oleh:
Ketua Departemen Manajemen



Prok Perangki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198104042005011002

Mengetahui,
Pembimbing,



Gesit Tjahjani, SE, M.T
NIP. 197606062002121005

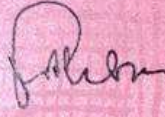


HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS RELASI ANTARA ORIENTASI KEWIRUSAHAAN, FLEKSIBILITAS
RANTAI PASOKAN DAN FAKTOR LINGKUNGAN PADA UKM DI KOTA
PADANG MENGGUNAKAN METODE HOUSE OF QUALITY**

Nama : Anuqrah Awan Gonting
Nim/Tm : 19059132/2019
Departemen : Manajemen
Keahlian : Manajemen Operasional
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2023

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Gesit Thabrani, SE.,M.T	Ketua	
Firman, SE ,M.Sc	Anggota	
Muthia Roza Linda, SE, MM	Anggota	

SURATPERNYATAAN

Sayangbertandatangan dibawahini:

Nama :Anuqrah Awan Gonting
NIM/TM : 19059132/2019
Tempat/Tanggal.Lahir.Padang,31Oktober2001
Departemen :Manajemen
Keahlian :Manajemen Operasional
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis
Alamat :Jln. Swadaya No.8 Dadok Tunggul Hitam
NoHp/Telp : 082287649881
JudulSkripsi: Analisis Relasi Antara Orientasi Kewirausahaan,
Fleksibilitas Rantai Pasokan dan Faktor Lingkungan Pada
Usaha Kecil Mengah Di Kota Padang Menggunakan
Metode House of Quality.

Denganinisayamenyatakanbahwa:

1. Karyatulis/skripsiiniadalahhasilidanbelumpernahdijukanuntukmendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis,UniversitasNegeri Padangmaupun diperguruan tinggilainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri,tanpabantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Pada karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis ataudipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkansebagaiacuandidalamnaskahdenganmenyebutkanpengarangdanm encantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh pembimbing, timpenguji,dan Ketua Prodi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2023

Penulis,



Anuqrah Awan Gonting
19059132

ABSTRAK

**Anuqrah Awan Gonting
(2019/19059132)** : Analisis Relasi Antara Orientasi Kewirausahaan, Fleksibilitas Rantai Pasokan Dan Faktor Lingkungan Pada Usaha Kecil Menengah Di Kota Padang Menggunakan Metode House of Quality

Dosen Pembimbing : Gesit Thabrani, S.E, M.T

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keselarasan antara orientasi kewirausahaan, fleksibilitas rantai pasokan dan faktor lingkungan pada UKM dengan menggunakan metode *House Of Quality*. Pada penelitian ini digunakan 200 responden UKM yang ada di Kota Padang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kusioner dan wawancara. Berdasarkan hasil perhitungan skor *house of quality* 1 yaitu terlihat bobot yang paling tinggi yaitu pada dimensi fleksibilitas sumber pasokan dengan skor 0,218. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menghadapi faktor lingkungan yang tidak menentu perlu memprioritaskan dimensi fleksibilitas sumber pasokan. Berdasarkan hasil perhitungan *skor house of quality* 2 yaitu terlihat bobot yang paling tinggi yaitu pada dimensi inovatif dengan skor 0,233. Hal ini menunjukkan dalam mendukung perencanaan dan berkemabangnya UKM perlu untuk fokus pada fleksibilitas sumber pasokan dan memiliki perilaku yang inovatif agar bisa mengambil tindakan pada ketidakpastian lingkungan yang mungkin terjadi.

Kata Kunci: Faktor Lingkungan, Fleksibilitas Rantai Pasokan, Orientasi kewirausahaan, *House of Quality*.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Proposal ini dengan judul “Analisis Relasi Antara Orientasi Kewirausahaan, Fleksibilitas Rantai Pasokan Dan Faktor Lingkungan Pada UKM Di Kota Padang”. Skripsi ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Sarjana.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orangtua tercinta serta saudara yang tidak hentinya memberikan kasih sayang, mendoakan, memberikan semangat, motivasi dan dukungan untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini dengan lancar.
2. Bapak Prof. Ganefri, Ph, D., selaku rektor Universitas Negeri Padang
3. Bapak Perengki Susanto,SE.,M.Sc.,Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
4. IbuYukiFitria,SE.,MM., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
5. Bapak Gesit Thabrani S.E.,M.T., selaku Pembimbing Skripsi yang memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan hingga

penyelesaian Skripsi ini.

6. Bapak/Ibu Dosen yang mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Teman-teman seperjuangan yakni Yudit Pratama dan *Support System* yang selalu mengingatkan dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulis Skripsi ini masih banyak kekurangan, karna terbatasnya kemampuan, pengalaman dan pengetahuan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulis dapat memperbaiki pada karya ilmiah selanjutnya. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Maret 2022

Penulis

Anuqrah Awan Gonting

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I.....	1
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Pembatasan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teoritis	11
1. Usaha Kecil Menengah	11
2. Orientasi Kewirausahaan	15
3. Fleksibilitas Rantai Pasokan.....	18
4. Faktor Lingkungan.....	20

5. Relasi Antara Faktor Lingkungan Dengan SCF	23
6. Relasi Antara SCF Dengan Orientasi Kewirausahaan	24
7. House of Quality (HOQ)	30
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Model Penelitian	43
 BAB III.....	 44
 BAB III METODE PENELITIAN	 44
A. Desain Penelitian.....	44
1. Jenis Penelitian	44
2. Objek Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Definisi Operasional.....	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian	46
E. Jenis Data dan Sumber Data	47
F. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	48
1. Instrumen Penelitian	48
2. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Uji Instrumen Penelitian.....	50
1. Uji Atribut Pernyataan	50
2. Uji Validitas	50
3. Uji Reliabilitas.....	51
H. Teknik Analisis Data.....	51
1. Analisis Deskriptif.....	51
2. Analisis Data dengan Menggunakan House of Quality	54
 BAB IV	 61
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 61
A. Profil Responden.....	61
1. Profil Usaha Kecil menengah (UKM) Kota Padang.....	61
B. Pengujian Data.....	62

1. Atribut Variabel Penelitian.....	62
C. Uji Instrumen	65
1. Uji Validitas	65
2. Uji Reliabilitas.....	67
D. Hasil Penelitian	68
1. Deskripsi Responden	68
2. Deskripsi Frekuensi Variabel penelitian	71
E. Analisis Data Menggunakan Metode <i>House Of Quality</i>	84
F. Pembahasan	106
 BAB V.....	 111
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Keterbatasan.....	112
C. Implikasi	113
D. Saran.....	113
 DAFTAR PUSTAKA	 114
 LAMPIRAN	 120
Lampiran 1: Surat Permohonan Penelitian	121
Lampiran 2: Surat Persetujuan Penelitian	122
Lampiran 3: Kusioner Penelitian	123
Lampiran 4: Karakteristik Responden.....	130
Lampiran 5: Deskripsi Frekuensi Variabel.....	134
Lampiran 6: Tabulasi Data Penelitian	142
Lampiran 7: Data Uji Validitas SPSS	176
Lampiran 8: Data Uji Reliabilitas SPSS.....	189

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model House of Quality (HOQ).....	31
Gambar 2. Model Peneltian.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah UKM di Kota Padang	2
Tabel 2. Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3. Definisi Variabel Penelitian.....	45
Tabel 4. <i>Rating Scale</i>	48
Tabel 5. <i>Skala likert</i>	49
Tabel 6. Tingkat Capaian Responden	54
Tabel 7 Data UKM Tahun 2022	61
Tabel 8 Atribut Bobot Kepentingan.....	62
Tabel 9 Hasil Uji Validitas Faktor Lingkungan	66
Tabel 10 Hasil Uji Validitas Fleksibilitas Rantai Pasokan	66
Tabel 11 Hasil Uji Validitas Orientasi Kewirausahaan	67
Tabel 12 Hasil Uji Reliabilitas	68
Tabel 13 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	69
Tabel 14 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Responden	69
Tabel 15 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	70
Tabel 16 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Produk Responden	71
Tabel 17 Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan.....	72
Tabel 18 Distribusi Frekuensi Fleksibilita Rantai Pasokan	75
Tabel 19 Distribusi Frekuensi Orientasi Kewirausahaan.....	80
Tabel 20 Bobot Kepentingan Faktor Lingkungan	86
Tabel 21 Bobot Kepentingan Fleksibilitas Rantai Pasokan	89
Tabel 22 Frekuensi Kekuatan Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Fleksibilitas Rantai Pasokan	91
Tabel 23 Korelasi Rata-rata Nilai Kekuatan Dengan Bobot Kepentingan	93
Tabel 24 Matriks Relasi Antara Faktor Lingkungan Dengan Fleksibilitas.....	94
Tabel 25 Bobot Kepentingan Orientasi Kewirausahaan	97
Tabel 26 Frekuensi Kekuatan Hubungan Fleksibilitas Rantai Pasokan Dengan Orientasi Kewirausahaan	99
Tabel 27 Korelasi Rata-rata Nilai Kekuatan Dengan Bobot Kepentingan	101
Tabel 28 Matriks Relasi Antara Fleksibilitas Rantai Pasokan Dengan Orientasi Kewirausahaan.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan salah satu prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan di setiap negara berkembang seperti Indonesia. Salah satu pertimbangan dalam pembangunan nasional Indonesia adalah bidang ekonomi. Pencapaian pembangunan nasional di bidang ekonomi tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat, tetapi juga tanggung jawab pemerintah daerah. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, pemerintah daerah memiliki kewenangan yang luas dalam mengembangkan potensi daerahnya. Salah satu potensi yang dimiliki setiap daerah adalah keberadaan usaha kecil menengah (UKM).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UKM adalah usaha mandiri dan produktif yang dijalankan oleh orang atau badan yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki secara langsung, dikuasai, atau tidak langsung merupakan bagian dari perusahaan. Perusahaan berukuran sedang atau perusahaan besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

Usaha kecil dan menengah (UKM) memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Keberadaan UKM tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pemerataan hasil pembangunan, tetapi juga mengurangi pengangguran karena angkatan kerja tidak terserap ke dunia kerja. Berdasarkan

informasi dari Biro Pusat Statistik tahun (2021) usaha mikro kecil menengah di Indonesia mencapai sekitar 65,46 juta unit dan berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07%.

Di Kota Padang UKM semakin tumbuh dan berkembang. UKM merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian di Kota Padang. Hal ini menunjukkan peranan UKM dalam menunjang perekonomian nasional maupun daerah, berikut adalah jumlah UKM di Kota Padang.

Tabel 1. Jumlah UKM di Kota Padang

No	Kecamatan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Padang Barat	231	208	190	212	246
2	Padang Timur	254	176	196	596	541
3	Padang Selatan	494	500	202	353	487
4	Koto Tengah	461	282	142	466	394
5	Lubuk Begalung	450	150	272	296	346
6	Pauh	230	180	59	742	834
7	Lubuk Kilangan	210	70	117	705	931
8	Kuranji	247	236	97	308	324
9	Padang Utara	277	40	79	228	282
10	Nanggalo	234	134	94	579	655
11	Bungus Teluk Kabung	127	132	94	96	158
Jumlah		3.214	2.108	1.542	4.581	5.198

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang (2023)

Pada tabel 1 diatas, menunjukkan data UKM tiga tahun terakhir di Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang, jumlah UKM di Kota Padang terdapat 11 kecamatan. Pada tahun 2018 jumlah UKM di Kota Padang berjumlah 3214, pada tahun 2019 jumlah UKM mengalami penurunan dengan jumlah 2.108, sedangkan pada tahun 2020 jumlah UKM mengalami penurunan yang signifikan dengan jumlah 1.542, pada tahun 2021 UKM mulai mengalami peningkatan lagi dengan jumlah

4.581, sedangkan pada tahun 2022 UKM mengalami peningkatan yang signifikan dengan jumlah 5.194. Pada data tersebut dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan UKM di Kota Padang mengalami pertumbuhan yang berfluktuasi tiap tahunnya. Hal itu disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang telah memicu pertumbuhan yang buruk terhadap berbagai bisnis UKM khususnya di Kota Padang.

Berdasarkan data kontribusi UKM terhadap Produk Domestic Regional Bruto (PDRB) Kota Padang tahun (2021) kontribusi UKM di Kota Padang menempati posisi pertama di provinsi Sumatera Barat. Akan tetapi hal ini belum menunjukkan adanya keunggulan orientasi kewirausahaan dalam mengembangkan fleksibilitas rantai pasokan untuk menghadapi ketidakpastian faktor lingkungan yang mungkin terjadi contohnya seperti pada saat pandemi Covid-19. Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang mengatakan kesulitan yang dialami oleh UKM selama pandemic Covid-19 terbagi empat masalah. Pertama, terdapat penurunan penjualan karena berkurangnya aktifitas masyarakat diluar rumah sebagai konsumen. Kedua, kesulitan dalam permodalan karena perputaran modal yang sulit sehubungan tingkat penjualan yang menurun. Ketiga, adanya hambatan distribusi produk karena adanya pembatasan pergerakan penyaluran produk di wilayah tertentu. Keempat, sebagian UKM bergantung pada ketersediaan bahan baku dari sektor industri lain. Dampak pandemic Covid-19 terhadap UKM diyakini dapat lebih besar karena tingginya tingkat kerentanan dan minimnya ketahanan akibat keterbatasan sumber daya manusia, supplier dan opsi dalam model bisnis (Yurianto, 2020).

Berdasarkan hasil survei Bank Indonesia pada tahun 2021, 87,5% UKM

terkena dampak pandemik Covid-19, karena tidak dapat melakukan proses operasional rantai pasokan yang terbatas, tingkat orientasi kewirusahaan yang juga masih lemah, seperti keinovasian, keproaktifan, keberanian mengambil risiko, keagresifan dan otonomi. Hal ini tentu mengganggu UKM secara keseluruhan karena ada ketidakpastian faktor lingkungan akibat pandemi Covid-19.

Berdasarkan hal tersebut penting bagi seorang pebisnis khususnya UKM di Kota Padang untuk menerapkan strategi tambahan agar UKM tetap berjalan dengan baik, berkembang dan bertahan pada kondisi lingkungan yang tidak pasti yaitu dengan mengembangkan fleksibilitas rantai pasokan

Fleksibilitas rantai pasokan adalah kemampuan kecepatan dan sejauh mana rantai pasokan dapat menyesuaikan kecepatan, tujuan dan volumenya sejalan dengan perubahan permintaan pelanggan (Kumar Agrawal et al. 2003).Fleksibilitas Rantai Pasokan (SCF) menjadi salah satu dimensi dari rantai pasokan yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Fleksibilitas rantai pasokan sebagai cerminan kemampuan perusahaan untuk bereaksi terhadap perubahan permintaan, dan kemampuan untuk mengubah tingkat produksi dan komposisi portofolio produk. Beberapamanfaat dari fleksibilitas diantaranya dapat menemukan kuantitas bahan baku yang ekonomis dari pemasok, meningkatkan inovasi pada produk maupun layanan, serta meningkatkan daya tanggap terhadap permintaan (Benzidia and Makaoui, 2020). Fleksibilitas rantai pasokan didefinisikan sebagai pembinaan yang secara langsung mempengaruhi posisi kompetitif perusahaan dan mencakup lima dimensi yaitu, fleksibilitas produk

baru, fleksibilitas produk, fleksibilitas sumber, fleksibilitas pengiriman dan fleksibilitas sistem informasi (Fantazydkk, 2009).

Fleksibel rantai pasokan yang selaras digembar-gemborkan sebagai senjata utama untuk menghadapi ketidakpastian faktor lingkungan dengan mempertahankan daya tanggap yang tinggi terhadap permintaan pasar yang terus berubah (Chopra and Meindl, 2016)

Selain fleksibilitas rantai pasokan faktor yang dapat mempengaruhi UKM agar dapat bertahan dalam kondisi yang tidak pasti adalah faktor lingkungan. Lingkungan pesaing bisnis menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan UKM dalam jangka panjang. Ketika lingkungan persaingan bisnis sulit untuk diprediksi atau penuh ketidakpastian maka UKM akan ditentukan oleh seberapa mampu pemilik UKM menyikapi perubahan tersebut. Lingkungan persaingan bisnis meliputi intensitas persaingan, turbolensi pasar dan teknologi (Wardi, Susanto, and Abdullah, 2017).

Terlepas dari kepentingan strategis fleksibilitas rantai pasokan dalam lingkungan yang sangat tidak pasti, hanya sedikit peneliti yang membahas relasi antara faktor lingkungan dan fleksibilitas rantai pasokan yang berbeda. Sejak pengembangan fleksibilitas rantai pasokan menuntut sejumlah besar ketersediaan dan komitmen sumber daya, penting bagi UKM untuk mengembangkan fleksibilitas rantai pasokan tersebut, yang diperlukan untuk mengatasi ketidakpastian lingkungan yang dihadapi oleh UKM (Mishra and Mishra, 2019).

Agar mampu bertahan dalam persaingan, salah satu aspek yang juga penting

dalam perkembangan dan pertumbuhan UKM adalah orientasi kewirausahaan. Peran orientasi kewirausahaan dalam mengembangkan fleksibilitas rantai pasokan relatif kurang dieksplorasi dalam literatur. Orientasi Kewirausahaan merupakan karakteristik diperusahaan karena mencerminkan perilaku perusahaan. Miller (1983) menjelaskan dengan memperkenalkan 3 dimensi spesifik orientasi kewirausahaan yaitu inovasi (*innovativeness*), proaktif (*proactiveness*), dan berani mengambil risiko (*risk taking*). Kemudian dua dimensi tambahan yaitu otonomi (*outinomy*) dan keagresifan (*aggressiveness*) (Wardi, Susanto, and Abdullah, 2017).

Orientasi kewirausahaan merupakan konsep manajemen kewirausahaan, merefleksikan proses, metode, dan gaya organisasional bertindak secara kewirausahaan (Stevenson and Jarillo, 1990). Oleh karena itu, (Dess, 2005) menjelaskan bahwa perusahaan yang menginginkan peningkatan keberhasilan kewirausahaan korporat (*corporate entrepreneurship*) harus berorientasi kewirausahaan.

Meskipun penelitian yang ada sebelumnya telah mengakui manfaat orientasi kewirausahaan dalam fleksibilitas rantai pasokan di perusahaan, literatur yang ada tidak memiliki analisis mendalam tentang pengaruh khas dari berbagai dimensi orientasi kewirausahaan pada fleksibilitas rantai pasokan perusahaan. Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah menyelaraskan berbagai jenis fleksibilitas rantai pasokan dengan berbagai jenis faktor lingkungan dan juga menilai dimensi orientasi kewirausahaan untuk meningkatkan fleksibilitas rantai pasokan yang dihadapi oleh UKM

Untuk dapat mengukur dampak orientasi kewirausahaan, faktor lingkungan dan fleksibilitas rantai pasokan diperlukan suatu alat yang dapat menyelaraskan faktor lingkungan dengan fleksibilitas rantai pasokan dan fleksibilitas rantai pasokan dengan orientasi kewirausahaan, sehingga dapat diimplementasikan dalam sebuah strategi bisnis UKM. Salah satu alat yang mudah digunakan adalah matriks *House Of Quality* (HOQ) dari *quality functional deployment*(QFD), dimana alat ini biasa digunakan dalam pengembangan produk baru untuk menterjemahkan kebutuhan konsumen menjadi fitur produk yang sesuai.

Matriks hubungan dalam metode QFD dapat secara sempurna menterjemahkan, menyelaraskan konsep penting dan menghubungkan prosesnya dibandingkan metode statistik lain (Bottani 2009) sehingga sangat cocok digunakan untuk mengukurnya.

Berdasarkan penjelasan diatas melatar belakangi penulis untuk meneliti **Analisis Relasi Antara orientasi kewirausahaan, fleksibilitas rantai pasokan dan faktor lingkungan dengan menggunakan metode *House of Quality* (HOQ) pada UKM di Kota Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah jumlah UKM yang mengalami peningkatan sehingga terjadinya persaingan yang semakin intensif dan masih rendahnya penerapan aspek-aspek kinerja usaha pada UKM di Kota Padang.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan suatu pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana keselarasan antara faktor lingkungan dengan fleksibilitas rantai pasokan pada UKM Kota Padang?
2. Bagaimana keselarasan antara faktor lingkungan, fleksibilitas rantai pasokan dengan orientasi kewirausahaan pada UKM Kota Padang?

D. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini dapat terarah dengan baik dan berada dalam jalurnya, maka penelitian ini dibatasi pada hubungan antara orientasi kewirausahaan, fleksibilitas rantai pasokan dan faktor lingkungan pada UKM Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang sudah diuraikan di atas, maka dapat kita uraikan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui bagaimana keselarasan antar faktor lingkungan dengan fleksibilitas rantai pasokan pada UKM Kota Padang.
2. Mengetahui bagaimana keselarasan antar faktor lingkungan, fleksibilitas rantai pasokan dengan orientasi kewirausahaan pada UKM Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah tersebut maka penelitian terkait

analisis hubungan orientasi kewirausahaan, faktor lingkungan, dan kapabilitas manufaktur dengan menggunakan metode HOQ ini bermanfaat secara teoritis maupun praktis yang meliputi:

1) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penulisan ini adalah memberikan manfaat dan dapat memperluas kajian pengetahuan tentang hubungan antara orientasi kewirausahaan, faktor lingkungan, dan faktor lingkungan lalu diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca dan masyarakat mengenai bagaimana pentingnya setiap dimensi orientasi kewirausahaan, fleksibilitas rantai pasokan, dan faktor lingkungan pada suatu bisnis khususnya UKM serta penulis berharap penelitian ini juga menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang peneliti terima selama di bangku perkuliahan terutama tentang relasi antara orientasi kewirausahaan, fleksibilitas rantai pasokan, dan faktor lingkungan

b) Bagi masyarakat

Penelitian dapat membuat masyarakat mengetahui tentang relasi antara orientasi kewirausahaan, fleksibilitas rantai pasokan, dan faktor lingkungan pada UKM Kota Padang.

c) Bagi UKM

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi UKM tentang pentingnya dimensi-dimensi orientasi kewirausahaan, fleksibilitas rantai pasokan, dan faktor lingkungan tersebut dalam bisnis.